

Modul 13 **AdMob**

Monetizing your Flutter app using AdMob

Module Overview

Mengenal AdMob

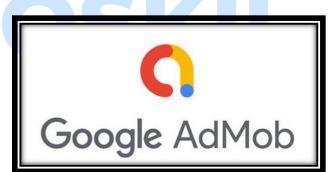
Menambahkan AdMob dalam Aplikasi

Module Objectives

Setelah mempelajari dan mempraktikkan modul ini, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan AdMob sebagai salah satu cara menghasilkan uang dari aplikasi mobile.

Menghasilkan uang dari aplikasi adalah tujuan utama bagi banyak pengembang aplikasi. Sebagai pengembang aplikasi, sangat penting bagi anda untuk memahami cara memonetisasi aplikasi yang anda buat secara efektif. Setidaknya ada lima cara untuk memonetisasi aplikasi yang anda bangun, yaitu iklan, pembelian aplikasi, pembelian dalam aplikasi, dan berlangganan.

Dalam pertemuan ini, kita akan Anda dapat membahas bagaimana memonetisasi aplikasi Flutter Anda menggunakan AdMob (iklan untuk seluler). AdMob menyediakan cara bagi Google untuk membantu developer



aplikasi menghasilkan lebih banyak uang dari aplikasi melalui iklan. Setiap iklan tersebut dibuat dan dibayar oleh pengiklan yang ingin mempromosikan produk mereka. Untuk mengintegrasikan layanan AdMob di aplikasi Flutter, Anda akan menggunakan plug-in



google_mobile_ads. Plug-in ini memungkinkan Anda untuk menampilkan iklan banner, interstisial (layar penuh), reward, dan native di dalam aplikasi Flutter anda. Anda akan mencoba untuk membuat aplikasi sederhana yang menampilkan berbagai format iklan saat tombol ditekan.

Setting up AdMob

Sebelum Anda mulai mengintegrasikan AdMob di aplikasi Flutter, langkah pertama mengharuskan Anda membuat aplikasi baru di dalam konsol AdMob. Untuk itu, lakukan langkah-langkah berikut ini.

1. rancanglah tampilan sederhana berikut ini.

```
1 import 'package:flutter/material.dart';
3 class MainScreen extends StatefulWidget {
    const MainScreen({Key? key}) : super(key: key);
6
    @override
7
    State<MainScreen> createState() => _MainScreenState();
8 }
10 class _MainScreenState extends State<MainScreen> {
    int coin = 0;
12
    @override
13
    Widget build(BuildContext context) {
14
     return Scaffold(
15
        appBar: AppBar(title: const Text("AdMob")),
16
        body: Center(
17
             child: Column(
          mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
18
          children: [
19
20
             Padding(
21
               padding: const EdgeInsets.all(8.0),
               child: Row(
22
23
                 mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
24
                 children: [
25
                   const Icon(
                     Icons.monetization_on,
26
                     size: 50,
27
28
                   ),
29
                   Text(
30
                     coin.toString(),
31
                     style: TextStyle(fontSize: 50),
32
                   )
33
                 в,
34
             ),
```



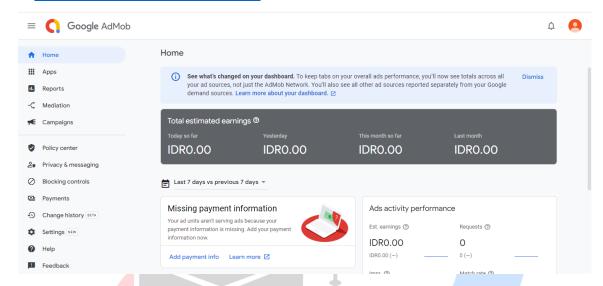
```
36
             Padding(
37
               padding: const EdgeInsets.all(8.0),
38
               child: ElevatedButton(
                   onPressed: () {}, child: Text("Interstitial Ads")),
39
40
             ),
             Padding(
41
42
               padding: const EdgeInsets.all(8.0),
               child:
43
                   ElevatedButton(onPressed: () {}, child: Text("Rewarded ads")),
44
45
46
           Ъ,
47
         )),
48
       );
49
     }
50 }
51
```

Jalankan Screen ini pada main.dart anda, sehingga muncul tampilan berikut:

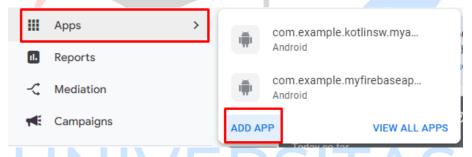




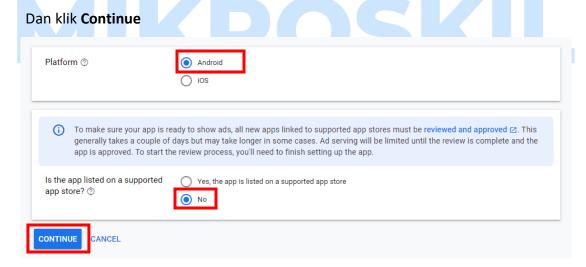
2. Daftar dan buka konsol Google admob berikut link berikut https://admob.google.com/home/:



3. Daftarkan aplikasi anda pada menu samping Apps, dan pilih Add App

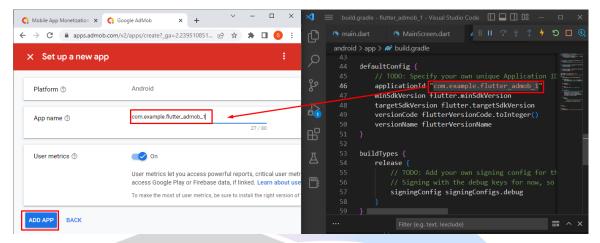


4. Pilih Platform aplikasi anda dengan **Android** dan centang **No** pada **Is the app listed on a supported app store?** Yang artinya aplikasi anda belum dipublikasikan pada app store.

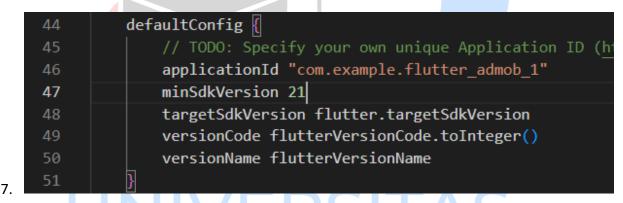




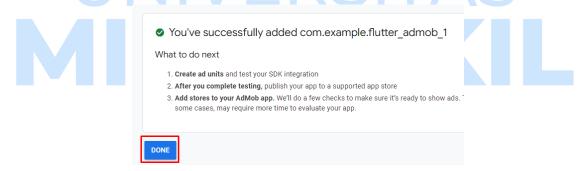
5. Masukkan ID Aplikasi anda (sesuai dengan ID pada app/build.gradle), dan klik ADD APP



6. Pada app/build.gradle ini, pastikan juga minSdkVeresi yang digunakan untuk AdMob adalah versi 21

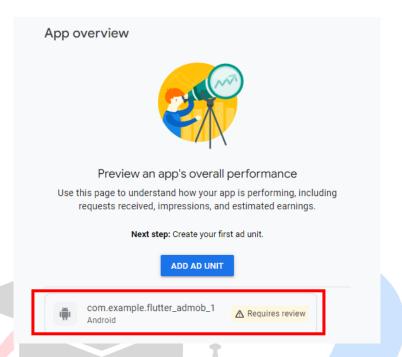


8. Dan untuk menyelesaikannya, klik Done



9. Setelah itu, aplikasi anda akan muncul pada App Overview pada halaman AdMob.





10. Saat ini, anda masih dalam tahap developer, untuk itu, jangan tambahkan Ad Unit. Anda akan menggunakan Ad testing terlebih dahulu dan memastikan aplikasi anda telah berjalan dengan baik dan dapat dipasarkan sebelum menggunakan Ad Unit. Penggunaan Ad Unit pada proses developer dapat membuat akun anda di suspend. Adapun Ad Testing adalah sebagai berikut:



11. Masukkan AdMob app ID pada file manifest.xml pada folder android\app\src\main anda, id lainnya akan kita gunakan pada pembahasan Banner, Interstitial, dan Rewarded



12. Langkah berikutnya adalah menambahkan dependence **google_mobile_ads** pada **pubspec.yaml** anda.

```
dependencies:

cupertino_icons: ^1.0.2

flutter:

sdk: flutter

google_mobile_ads: ^2.2.0
```

13. Sekarang, saatnya untuk menginisialisasi plug-in. Buka **main.dart** anda dan tambahkan baris berikut sebelum **runApp** seperti ini:

```
import 'package:google_mobile_ads/google_mobile_ads.dart';

Run | Debug | Profile
void main() {

WidgetsFlutterBinding.ensureInitialized();

MobileAds.instance.initialize();

runApp(const MyApp());
}
```

Pada tahap ini, anda telah berhasil mengatur persiapan dalam menampilkan iklan dari AdMob. Berikutnya kita akan mencoba untuk menampikan iklan banner, interstisial (layar penuh) dan iklan reward.

Banner

Iklan tipe *banner* merupakan iklan yang akan berada di bagian atas atau bawah layar perangkat. *Banner* tetap akan berada di layar saat pengguna berinteraksi dengan aplikasi,



dan dapat menampilkan iklan baru secara otomatis setelah jangka waktu tertentu. Untuk menggunakan Banner pada aplikasi yang telah kita buat, ikut langkah-langkah berikut:

 Deklarasikan objek _bannerAd sebagai class BannerAd dari google_mobile_ads.dart dan tambahkan sebuah variabel untuk menentukan apakah banner sudah siap untuk digunakan atau belum yaitu variabel _isBannerReady.

```
class _MainScreenState extends State<MainScreen> {
  int coin = 0;
  late BannerAd _bannerAd;
  bool _isBannerReady = false;
```

Tambahkan fungsi initState() untuk memuat banner melalui fungsi/metode
 _loadBannerAd()

```
@override
        void initState() {
17
          super.initState();
19
           loadBannerAd();
20
                         Quick Fix...
21
                          Create class '_loadBannerAd'
        @override
                            Create method '_loadBannerAd'
       Widget build(B
23
          return Scaff
                            Create function '_loadBannerAd'
```

- 3. Pada metode _loadBannerAd(), yang perlu anda lakukan adalah menginisialisasi _bannerAd. Inisialisasi _bannerAd, akan menggunakan konstruktor yang terdiri dari 4 parameter, yaitu,
 - a. size: Menentukan ukuran banner, gunakan AdSize.banner,
 - b. adUnitId : nilai unik yang digunakan untuk menandakan sebuah iklan yang anda daftarkan pada adMob. Pada contoh ini, gunakan ad Unit ID "ca-app-pub-3940256099942544/6300978111", yang merupakan ad unit id khusus Banner untuk proses developer.
 - c. Listener: digunakan untuk mendengarkan event yang diberikan oleh adMob. Anda dapat menggunakan BannerAdListener sebagai event listener anda, yang berisikan

void onAdClicked()	Dijalankan ketika iklan di klik
void onAdClosed()	Dijalankan ketika user kembali/keluar dari
	iklan setelah di klik



void onAdFailedToLoad	Dijalankan ketika permintaan Ad gagal
(LoadAdError adError)	
void onAdImpression()	Dijalankan untuk tayangan iklan.
void onAdLoaded()	Dijalankan ketika iklan berhasil didapatkan
void onAdOpened()	Dijalankan saat iklan terbuka dan menutupi
	layar.

d. adRequest : berisi informasi penargetan (filter iklan) yang digunakan untuk mengambil iklan

untuk itu, isikanlah Inisialisasi bannerAd dengan:

```
void _loadBannerAd() {
72
          bannerAd = BannerAd(
74
             size: AdSize.banner,
             adUnitId: "ca-app-pub-3940256099942544/6300978111",
75
76
             listener: BannerAdListener(onAdLoaded: (_) {
               setState(() {
78
                 _isBannerReady = true;
79
               });
              }, onAdFailedToLoad: (ad, err) {
               isBannerReady = false;
81
82
               ad.dispose();
             }), // BannerAdListener
             request: AdRequest()); // BannerAd
84
85
          bannerAd.load();
```

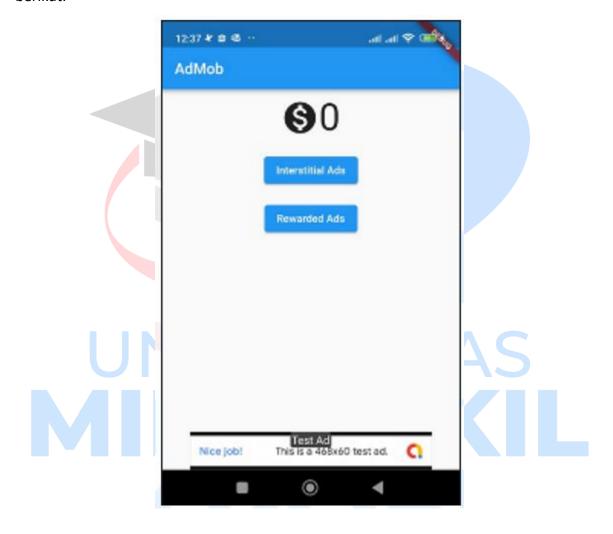
- 4. bannerAd.load() harus digunakan untuk memulai proses permintaan iklan ke AdMob.
- 5. Untuk menampilkan hasil banner pada tampilan widget anda, maka anda harus menggunakan AdWidget, dengan parameter ad: yang merupakan objek dari **BannerAd**. Untuk menggunakannya, tambahkan widget berikut pada **children terakhir widget column** anda.



```
), // Container
) // Align
: Container()), // Expanded
```

6. **_bannerAd.size** digunakan untuk memastikan ukuran penampilan iklan sesuai dengan ukuran iklan banner yang diberikan.

Jalankan aplikasi, maka anda dapat melihat hasil aplikasi anda saat ini adalah sebagai berikut:



Interstisial

Iklan interstisial merupakan iklan yang ditampilkan pada satu halaman penuh di aplikasi. Ketika menggunakan iklan ini, anda harus memastikan penempatan iklan dilakukan pada



jeda & transisi di antarmuka aplikasi Anda, misalnya setelah menyelesaikan level dalam aplikasi game atau ketika anda membuka aktivitas baru di dalam aplikasi anda. Untuk menggunakan interstisial pada aplikasi yang telah kita buat, ikut langkah-langkah berikut:

 Deklarasikan objek _interstitialAd sebagai class InterstitialAd dari google_mobile_ads.dart dan tambahkan sebuah Variable untuk menentukan apakah InterstitialAd sudah siap untuk digunakan atau belum yaitu variabel _isInterstitialReady.

```
class _MainScreenState extends State<MainScreen> {
   int coin = 0;
   late BannerAd _bannerAd;
   bool _isBannerReady = false;

   late InterstitialAd _interstitialAd;
   bool _isInterstitialReady = false;
```

2. Tambahkan fungsi fungsi/metode _loadInterstisialAd() pada properti onPressed ElevatedButton "Interstitial Ads"

```
Padding(
                  padding: const EdgeInsets.all(8.0),
                   child: ElevatedButton(
                       onPressed: () {
53
                          loadInterstisialAd();
                       child: Text("Inte
                                             Create class '_loadInterstisialAd'
                 ), // Padding
                                            • Create method '_loadInterstisialAd'
                Padding(
                   padding: const EdgeIn
                                           Create function '_loadInterstisialAd'
                                           Extract...
                                                                              arded Ads")),
                       ElevatedButton(on
                                            Extract Method
```

- 3. Pada metode _loadInterstitialAd(), yang perlu anda lakukan adalah menginisialisasi _InterstitialAd. Inisialisasi _InterstitialAd sedikit berbeda dengan banner, yaitu _InterstitialAd akan diinisialisasi adLoadCallback dari fungsi InterstitialAd.load(). Fungsi InterstitialAd.load() akan memerlukan 3 parameter, yaitu,
 - a. adUnitId: nilai unik yang digunakan untuk menandakan sebuah iklan yang anda daftarkan pada adMob. Pada contoh ini, gunakan ad Unit ID " ca-app-pub-3940256099942544/1033173712", yang merupakan ad unit id Interstitial khusus untuk proses developer.



- b. adRequest : berisi informasi penargetan (filter iklan) yang digunakan untuk mengambil iklan
- c. adLoadCallback : yang berisikan InterstitialAdLoadCallback(),yaitu umpan balik yang dipanggil saat iklan Interstitial selesai dimuat.

untuk itu, isikanlah Inisialisasi InterstitialAd dengan cara:

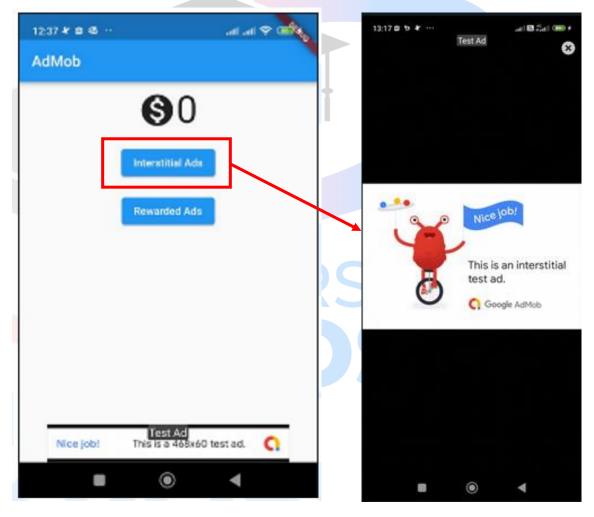
```
void loadInterstisialAd() {
          InterstitialAd.load(
            adUnitId: "ca-app-pub-3940256099942544/1033173712",
            request: AdRequest(),
            adLoadCallback: InterstitialAdLoadCallback(
              onAdLoaded: (ad) {
                ad.fullScreenContentCallback = FullScreenContentCallback(
                  onAdDismissedFullScreenContent: (ad) {
                    print("Close Interstitial Add");
                setState(() {
109
                  _isInterstitialReady = true;
                  interstitialAd = ad;
                });
              onAdFailedToLoad: (err) {
                _isInterstitialReady = false;
                _interstitialAd.dispose();
            ), // InterstitialAdLoadCallback
```

4. fungsi

5. Untuk menampilkan InterstitialAd, gunakanlah fungsi **show()** seperti berikut:



Jalankan aplikasi, maka anda dapat melihat hasil aplikasi anda saat ini ketika menekan tombol InterstitialAds akan menampikan tampilan sebagai berikut:



Reward Ads

Iklan reward merupakan iklan yang banyak digunakan ketika pengguna bermain game atau mengikuti survei, dan menonton iklan video untuk mendapatkan reward dalam aplikasi, Mobile Front-End ©2022 Universitas Mikroskil 13



seperti koin, nyawa ekstra, atau extra poin lainnya. Iklan reward akan menampilkan iklan video dan iklan interaktif dengan durasi maksimum untuk memberikan hadiah adalah 30 detik. Jika anda menutup iklan sebelum iklan habis, maka anda dipastikan tidak akan mendapatkan reward.

Untuk menggunakan interstisial pada aplikasi yang telah kita buat, ikut langkah-langkah berikut:

 Deklarasikan objek _rewardedAd sebagai class RewardedAd dari google_mobile_ads.dart dan tambahkan sebuah variabel untuk menentukan apakah RewardedAd sudah siap untuk digunakan atau belum yaitu variabel _isRewardedReady.

2. Tambahkan fungsi fungsi/metode _loadRewardedAd() pada properti onPressed ElevatedButton "Rewarded Ads"

```
Padding(
padding: const EdgeInsets.all(8.0),
child: ElevatedButton(
onPressed: () {
loadRewardedAd();

Responded(
child: Text(
), // Padding
Expanded(
child: isBann
child: isBann
child: jsBann
```

- Pada metode _loadRewardedAd(), yang perlu anda lakukan adalah menginisialisasi _rewardedAd. Inisialisasi _rewardedAd mirip dengan _InterstitialAd, yaitu akan diinisialisasi rewardedAdLoadCallback dari fungsi RewardedAd.load(). Fungsi RewardedAd.load() akan memerlukan 3 parameter, yaitu,
 - a. adUnitId: nilai unik yang digunakan untuk menandakan sebuah iklan yang anda daftarkan pada adMob. Pada contoh ini, gunakan ad Unit ID "ca-app-pub-3940256099942544/5224354917", yang merupakan ad unit id khusus RewardedAd untuk proses developer.
 - b. adRequest : berisi informasi penargetan (filter iklan) yang digunakan untuk mengambil iklan



c. rewardedAdLoadCallback: yang berisikan RewardedAdLoadCallback(), yaitu umpan balik yang dipanggil saat iklan Rewarded selesai dimuat.

untuk itu, isikanlah Inisialisasi _rewardedAd dengan cara:

```
void loadRewardedAd() {
          RewardedAd.load(
            adUnitId: "ca-app-pub-3940256099942544/5224354917",
            request: AdRequest(),
            rewardedAdLoadCallback: RewardedAdLoadCallback(
              onAdLoaded: (ad) {
                ad.fullScreenContentCallback = FullScreenContentCallback(
                  onAdDismissedFullScreenContent: (ad) {
                    setState(() {
                      ad.dispose();
                      _isRewardedReady = false;
                    loadRewardedAd();
                ); // FullScreenContentCallback
                setState(() {
                  _isRewardedReady = true;
                  rewardedAd = ad;
156
              onAdFailedToLoad: (err) {
                _isRewardedReady = false;
                rewardedAd.dispose();
            , // RewardedAdLoadCallback
```

4. Untuk menampilkan RewardedAd dan memberikan reward yang diterima pengguna, gunakanlah fungsi **show()** seperti berikut:



```
78 | child: Text("Rewarded Ads")), // ElevatedButton
79 ), // Padding
```

5. Event **OnUserEarnedReward** merupakan event yang paling penting ketika menggunakan **show()**. Properti ini memastikan pengguna diberi hadiah karena telah selesai menonton video.

Jalankan aplikasi, maka anda dapat melihat hasil aplikasi anda saat ini ketika menekan tombol **InterstitialAds** akan menampikan tampilan sebagai berikut:



Latihan

- Ketika membuat iklan, anda juga harus memastikan sebuah fitur pembelian yang dapat menutup iklan. Coba lakukan pembuatan iklan, yang dapat dihilangkan ketika sebuah opsi diberikan kepada user, boleh melalui button, radio button, ataupun switch. Sehingga iklan tersebut tidak akan muncul kembali.
- 2. Untuk memastikan, Ketika aplikasi di jalankan, anda dapat mengeluarkan iklan yang sesungguhnya, anda harus menambahkan **AD UNIT**. Cari tahu cara untuk menambahkan Ad Unit ke dalam aplikasi yang baru saja anda bangun!